

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang menduduki peranan penting dalam dunia pendidikan. Sebagai buktinya adalah pelajaran matematika diberikan kepada semua jenjang pendidikan mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Matematika berfungsi melambangkan kemampuan komunikasi dengan menggambarkan bilangan-bilangan dan simbol-simbol serta ketajaman penalaran yang dapat memberi kejelasan dan menyelesaikan permasalahan pada kehidupan sehari-hari. Dalam melakukan berbagai hal tentu kita harus memiliki suatu tujuan.

Tujuan pembelajaran matematika adalah: (1) mempersiapkan peserta didik agar sanggup menghadapi perubahan keadaan dalam kehidupan melalui latihan bertindak atas dasar pemikiran logis, rasional, cermat, jujur dan efektif; (2) mempersiapkan peserta didik agar dapat menggunakan matematika dan pola pikir matematika dalam kehidupan sehari-hari dalam mempelajari berbagai ilmu pengetahuan; (3) menambah dan mengembangkan keterampilan berhitung dengan bilangan sebagai alat dalam kehidupan sehari-hari; (4) mengembangkan kemampuan berfikir dan (5) membentuk sikap logis, kritis, kreatif, cermat dan disiplin.

Melihat tujuan pembelajaran matematika tersebut, pemerintah berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia dengan mengembangkan

kurikulum yang baru yaitu Kurikulum 2013. Dalam kurikulum 2013 mengamanatkan esensi pendekatan saintifik atau pendekatan ilmiah dalam pembelajaran pendekatan saintifik diyakini sebagai kunci utama perkembangan dan pengembangan sikap, keterampilan, serta pengetahuan peserta didik. Pada kurikulum 2013, peserta didik tidak lagi menjadi obyek dari pendidikan tapi justru menjadi subyek dengan ikut mengembangkan tema dan materi yang ada, kemudian peserta didik dituntut untuk mampu mengerjakan segala sesuatu yang terkait dengan proses pembelajaran secara mandiri atau sepenuhnya berpusat pada peserta didik. Disamping peserta didik guru juga dituntut untuk secara profesional merancang pembelajaran yang efektif, mengorganisasikan pembelajaran, memilih pendekatan pembelajaran yang tepat, menentukan prosedur pembelajaran dan pembentukan kompetensi secara efektif, serta menetapkan kriteria keberhasilan.

Akan tetapi, pada kenyataan yang ditemukan guru belum memaksimalkan kemampuannya dalam mengelola pembelajaran menjadi efektif, guru belum maksimal mengembangkan perangkat pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013 dengan pendekatan saintifik didalamnya. Guru belum maksimal mewujudkan kelas yang efektif, aktivitas dan respon peserta didik yang masih rendah menyebabkan pembelajaran belum efektif, metode pembelajaran yang digunakan belum tepat sepenuhnya mempertimbangkan materi pelajaran dengan karakteristik peserta didik.

Hal tersebut menyebabkan timbulnya ketidakmampuan peserta didik dalam menyelesaikan soal-soal sistem koordinat khususnya pada penerapan sistem koordinat, dimana siswa diminta untuk menentukan jarak terhadap sumbu-

sumbu koordinat, seringkali peserta didik terbalik dalam menentukan jarak terhadap sumbu- $x$  dan sumbu- $y$ , kemudian peserta didik belum tepat dalam menentukan koordinat titik pada tiap-tiap kuadran terutama dalam menentukan absis dan ordinat yang negatif seringkali mereka lupa dalam menentukan lambang bilangannya.

Berdasarkan kenyataan tersebut, maka yang perlu dilakukan guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran agar dapat menciptakan pembelajaran yang efektif adalah dengan menerapkan pendekatan yang sesuai dengan kurikulum 2013. Salah satu alternatif yang dapat digunakan dalam mengatasi masalah di atas dengan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL), hal ini sejalan dengan pendapat Mulyasa (2014:109) pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan salah satu pendekatan pembelajaran berbasis kompetensi yang dapat digunakan untuk mengefektifkan dan menyukseskan implementasi kurikulum. *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah pembelajaran yang situasi dan isinya khusus dan memberi kesempatan siswa dapat melakukan pemecahan masalah, latihan dan tugas secara riil dan otentik.

*Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan konsep pembelajaran yang menekankan pada keterkaitan antara materi pembelajaran dengan dunia kehidupan peserta didik secara nyata, sehingga peserta didik mampu menghubungkan dan menerapkan kompetensi hasil belajar dalam kehidupan sehari-hari. Dalam *Contextual Teaching and Learning* (CTL), proses pembelajaran berlangsung lebih alamiah dalam bentuk kegiatan peserta didik

bekerja dan mengalami, bukan transfer pengetahuan dari guru ke peserta didik, sebagaimana model pembelajaran konvensional.

Tujuan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan yang secara fleksibel dapat diterapkan dari satu permasalahan ke permasalahan yang lain dan dari satu konteks ke konteks yang lainnya. Oleh karena itu ada beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yaitu belajar tidak hanya menghafal, peserta didik harus mengonstruksikan pengetahuan dibenak mereka, peserta didik belajar dari mengalami, peserta didik akan mencatat sendiri pola-pola bermakna dari pengetahuan yang baru dan bukan diberi saja oleh guru.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik melakukan penelitian tentang **“Deskripsi Efektivitas Pembelajaran Matematika Melalui Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Pada Materi Sistem Koordinat”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Beberapa identifikasi masalah sebagai berikut :

- 1) Guru belum memaksimalkan kemampuannya dalam mengelola pembelajaran menjadi efektif,
- 2) Aktivitas dan respon peserta didik yang masih rendah menyebabkan pembelajaran belum efektif,
- 3) Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran matematika hanya pada apersepsi,

### **1.3 Batasan masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi permasalahan pada materi sistem Koordinat melalui pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

### **1.4 Rumusan masalah**

Berdasarkan uraian di atas maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana efektifitas pembelajaran matematika melalui pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada materi sistem koordinat?

### **1.5 Tujuan penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Efektifitas Pembelajaran Matematika melalui Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Pada Materi Sistem koordinat.

### **1.6 Manfaat penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

- 1) Bagi peserta didik : Di harapkan dapat memberikan motivasi pada peserta didik untuk belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.
- 2) Bagi guru : Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan terhadap guru matapelajaran untuk dapat mengefektifkan pembelajaran khususnya pembelajaran matematika.
- 3) Bagi peneliti : Menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman tentang keefektivan pembelajaran matematika melalui pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada materi Sistem koordinat.